

## ABSTRACT

*Human Resources form as most valuable assets for an organization. Because that's one successful organization determine by human resources. Efficiency level of organization operation will be able to optimum if human resource amount and qualification balanced with organization work load. DJP as large government organization realizes that managing human resources are become very important. Capability to gain department objective also determine by the employee quality and affectivity in order to serve tax payer.*

*Main objective of this thesis is to calculate between total work load and total ideal official / employee amount on units of DJP. Also gives valuable input for the organization in order to solve imbalance issues on the operations. This thesis limited that research object only conduct to calculate (measure) tax appraiser human resources demand and research located on work unit in DJP West Java II Region Office.*

*The out come of work load analysis calculation summarize that an ideal demands for tax appraiser should be 102 appraisers, meanwhile currently amount of appraiser only 17 person or 16, 66% from the ideal. Currently, efficiency levels of tax appraiser position is high (above 1), it's indicate that current work load higher than amount of available tax appraiser. The final conclusion regarding analysis of relation between work load and current tax appraiser amount is indicating that in entire working units of DJP West Java II Region Office, actual work load tax appraiser are on overload conditions.*

*In order to solve human resources demand, DJP should be promote qualified executor (pelaksana) as appraiser official and comprehensives conduct valuable recruitment also arrange new tax appraiser training to provide long term demand.*

## ABSTRAK

SDM merupakan aset yang paling berharga bagi suatu organisasi, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh peranan SDM. Apabila jumlah dan kualifikasinya seimbang dengan beban kerja organisasi, maka tingkat efisiensi kerja organisasi dapat tercapai secara optimal. DJP sebagai organisasi pemerintah yang sangat besar, menyadari bahwa pengelolaan SDM menjadi sangat penting, mengingat keberhasilan mencapai visi DJP, sangat ditentukan oleh kualitas dan efektivitas para pegawainya dalam memberikan pelayanan kepada WP.

Penulisan karya akhir ini bertujuan untuk menghitung jumlah beban kerja dan jumlah kebutuhan ideal pegawai pada unit-unit organisasi DJP dan memberikan masukan bagi organisasi dalam rangka mengatasi masalah ketidakseimbangan yang terjadi. Dalam penulisan ini dibatasi bahwa objek penelitian ini dilakukan hanya untuk pengukuran kebutuhan SDM Penilai PBB dan lokasi penelitian dilakukan pada unit kerja di wilayah kerja Kanwil DJP Jabar II.

Hasil perhitungan analisis beban kerja diketahui bahwa kebutuhan ideal Penilai PBB saat ini berjumlah 102 Penilai, sedangkan jumlahnya saat ini baru 17 orang atau 16,66% dari jumlah ideal. Tingkat efisiensi Jabatan Penilai PBB saat ini sangat tinggi yaitu di atas 1, yang menunjukkan bahwa jumlah beban kerja yang ada jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah Penilai yang tersedia. Berdasarkan analisis terhadap keterkaitan antara beban kerja dan jumlah Penilai yang ada saat ini diperoleh gambaran bahwa di seluruh unit kerja Kanwil DJP Jabar II kondisi beban kerja Penilai PBB yang ada dalam kondisi overload.

Untuk mengatasi kebutuhan SDM, DJP dapat segera memberdayakan pelaksana yang memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Petugas Penilai dan melaksanakan perekrutan dan pelatihan Penilai PBB baru untuk mengatasi kebutuhan jangka panjang.